

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja keuangan suatu negara memiliki pengaruh yang besar terhadap roda perekonomian dunia termasuk di Indonesia. Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu tujuan dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan yang menunjukkan baik atau buruk. Menurut Surya (2018:282) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil penelitian keuangan yang baik. Sedangkan, menurut Fahmi (2020:271) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mengikuti aturan-aturan keuangan dengan tepat dan benar. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017).

Sektor perbankan menjadi sektor yang sangat berperan penting dalam pembangunan perekonomian sebuah negara dikarenakan bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Kondisi kinerja keuangan suatu negara sangat penting bagi pihak yang memiliki kepentingan untuk memahami perkembangan perekonomian saat ini maupun di masa depan. Evaluasi laporan keuangan sebelumnya dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dan memprediksikan posisi keuangan serta kinerja bank di masa mendatang.

Di Indonesia kegiatan perekonomian tidak terlepas dari sektor perbankan, bukan hanya itu semua sektor memerlukan bank dalam menjalankan kegiatannya baik dalam hal pembayaran ataupun dalam hal

kebutuhan pendanaan, sehingga bank harus menjaga kinerjanya agar perekonomian tetap stabil. Bank berperan sebagai penyalur dana ke sektor riil untuk mendukung pertumbuhan perekonomian sehingga bank telah menjadi lembaga yang turut mempengaruhi perekonomian negara. Oleh karena itu, perbankan diuntut untuk mempertahankan kinerjanya agar dapat mengurangi risiko yang timbul dan perekonomian suatu negara mengalami pertumbuhan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan yaitu aset atau modal yang dimiliki suatu perusahaan apakah bisa menutupi risiko-risiko yang bisa terjadi dimasa yang akan datang, selisih antara jumlah bunga yang diberikan oleh bank kepada nasabah, tingkat pemberian dan pengembalian pinjaman dana terhadap simpanan, serta jumlah pinjaman yang diberi mengalami kredit macet atau gagal dalam pengembalian dana oleh nasabah kepada bank. Bantuan kredit yang diberikan kepada nasabah menyebabkan tingginya risiko kredit macet, sehingga mengakibatkan kinerja keuangan pada sektor perbankan mengalami penurunan. Penunjukan sebuah kinerja keuangan perbankan terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan sektor perbankan dalam mendapatkan laba (*profit*) pada periode tertentu.

Pandemi COVID-19 melanda Indonesia pada tahun 2020 dan berakhir pada tahun 2022, dan berdampak pada semua sektor pada negara diseluruh dunia, termasuk sektor perbankan satu-satunya sektor yang mengalami penurunan profitabilitas industri dan peningkatan kredit macet. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa sektor perbankan Indonesia akan mengalami dampak yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja keuangan.

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio Perbankan di Indonesia tahun 2018-2022

Rasio keuangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>CAR</b>	22,89%	23,31%	23,81%	25,67%	25,62%
<b>NIM</b>	5,00%	4,80%	4,32%	4,51%	4,80%
<b>LDR</b>	94,04%	93,64%	82,24%	82,24%	78,98%
<b>NPL</b>	2,37%	2,53%	3,06%	3,00%	2,44%
<b>ROA</b>	2,50%	2,44%	1,59%	1,84%	2,45%

Sumber : LPIP Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data tabel 1.1 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat diketahui pada tahun 2020 & 2021 NPL atau yang disebut kredit macet mengalami kenaikan dan ROA yang mengalami penurunan di tahun yang sama 2020 & 2021, dampak adanya pandemi covid-19 yang dialami oleh Indonesia.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang dihubungkan oleh variabel *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan industri perbankan. ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset, yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan jika dibandingkan dengan nilai asetnya (Raiyan et,al., 2020). Dalam penelitian ini pengguna ROA dibandingkan dengan rasio profitabilitas lainnya seperti *Return On Equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas atau modal untuk menghasilkan laba, dan *Return On Investment* (ROI) yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan ekuitas atau modal untuk menghasilkan keuntungan dari investasi. Sebaliknya ROA berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan dan manajemen perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Jika ROA pada perusahaan meningkat maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan.

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh rasio terhadap kinerja keuangan, salah satunya pada sektor perbankan namun hal tersebut belum cukup untuk memberikan informasi. Hal ini karena, sebagian besar peneliti terdahulu cenderung berfokus pada jenis bank tertentu dan faktor yang mempengaruhi kinerjanya. Dalam penelitian Silitonga dan Manda (2022) meneliti pada bank milik negara di Indonesia, penelitian yang dilakukan Efriyanty (2020) hanya meneliti 2 indikator yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*. Sedangkan, penelitian Pramata dan Yushita (2021) meneliti jangka periode empat (4) tahun yaitu 2015-2018, dengan hasil *Net Performing Loan* bersignifikan positif, hal ini sangat berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil negatif. Banyak penelitian telah dilakukan mengenai kinerja keuangan dan tingkat profitabilitas perbankan di Indonesia. Namun, beberapa penelitian masih belum menggunakan laporan keuangan terbaru dalam lima tahun terakhir untuk melihat apakah hasil penelitian sebelumnya konsisten dengan hipotesis baru. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh CAR, NIM, LDR, dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, pertanyaan yang dapat diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif pada kinerja keuangan bank?

5. Apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan tahun 2018-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan bank.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan bank.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan bank.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan bank.
5. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap kinerja keuangan bank.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya demi memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.
2. Bagi Praktisi
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kinerja dan rasio keuangan bank, sehingga di masa yang akan datang dapat meningkatkan kinerja bank dengan sangat lebih baik.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi pertimbangan keputusan lebih baik kepada para investor yang akan berinvestasi atau menanamkan modalnya pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini menjadi (5) lima bab :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang tinjauan teori yang terdiri dari teori keagenan, teori sinyal, teori intermediasi keuangan, pengertian bank, jenis bank, rasio keuangan, kinerja keuangan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, sumber data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menunjukkan tentang hasil uji penelitian pada setiap rasio yang digunakan dan pembahasan dari hasil penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan rasio keuangan yang digunakan dan saran yang diberikan bagi akademik dan praktisi.